

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MEMBACA KRITIS
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS RESENSI
SISWA KELAS XII MAN 1 KOTO BARU**

GIRDA PUSPITA MILA SARI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MEMBACA KRITIS
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS RESENSI
SISWA KELAS XII MAN 1 KOTO BARU**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**GIRDA PUSPITA MILA SARI
NIM 15719/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

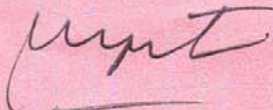
SKRIPSI

Judul : **Hubungan Keterampilan Membaca Kritis
dengan Keterampilan Menulis Resensi
Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru**
Nama : Girda Puspita Milasari
NIM : 2010/15719
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



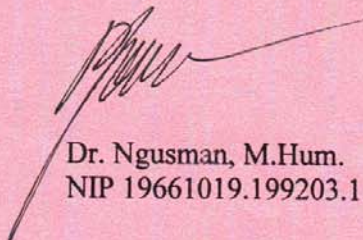
Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP 19690212.199403.1.004

Pembimbing II,



Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
NIP 19561126.198011.2.001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Girda Puspita Milasari

NIM : 2010/15719

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

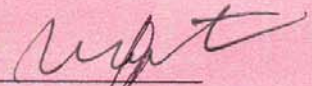
Hubungan Keterampilan Membaca Kritis dengan Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Ermanto, S.Pd. M.Hum.
2. Sekretaris : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis yang berupa skripsi dengan judul **Hubungan Keterampilan Membaca Kritis dengan Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru**, adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing;
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2014
Yang membuat pernyataan,



Girda Puspita Milasari
NIM 2010/15719

ABSTRAK

Girda Puspita Mila Sari. 2014. “Hubungan Keterampilan Membaca Kritis dengan Keterampilan Menulis Resensi Kelas XII MAN 1 Koto Baru” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca kritis siswa kelas XII MAN 1 Koto Baru. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XII MAN 1 Koto Baru. *Ketiga*, menganalisis hubungan keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XII MAN 1 Koto Baru.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII MAN 1 Koto Baru tahun ajaran 2014/2015. Populasi berjumlah sebanyak 250 orang tersebar dalam sembilan kelas. Sampel penelitian ini berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *propotional random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu keterampilan membaca kritis sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan menulis resensi sebagai variabel terikat (Y). Data penelitian ini diperoleh melalui tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes objektif digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan membaca kritis, sedangkan tes unjuk kerja digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis resensi.

Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan pembahasan, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, tingkat keterampilan membaca kritis siswa kelas XII MAN 1 Koto Baru berada pada kualifikasi lebih dari cukup (Ldc) dengan rata-rata 69,2. *Kedua*, tingkat keterampilan menulis resensi siswa kelas XII MAN 1 Koto Baru berada pada kualifikasi hampir cukup (Hc) dengan rata-rata 48,7. *Ketiga*, berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis resensi siswa kelas XII MAN 1 Koto Baru baik. Hubungan antara keterampilan membaca kritis siswa kelas XII MAN 1 Koto Baru pada taraf signifikan 0,95 dengan derajat kebebasan $n-1$ ($50-1=49$). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , yaitu $3,73 > 2,68$. Disimpulkan bahwa keterampilan membaca kritis seseorang juga berhubungan terhadap keterampilan menulis resensi. Semakin tinggi keterampilan membaca kritis seorang, maka keterampilan menulis resensi juga semakin baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Keterampilan Membaca Kritis dengan Keterampilan Menulis Resensi Novel Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada (1) Prof. Dr. Ermanto, S.Pd.M. Hum. dan Dra. Ellya Ratna, M.Pd., selaku Pembimbing I dan II, (2) Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. Dr. Abdurahman, M.Pd. dan Drs. Nursaid, M.Pd., selaku Penguji I, II, dan III (3) Bapak Alwis M.Pd selaku guru pembimbing di sekolah, serta seluruh siswa-siswi kelas XII MAN 1 Koto Baru, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (4) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2014
Penulis

Girda Puspita Mila Sari
2010/15719

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Defenisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Keterampilan Membaca Kritis	9
2. Keterampilan Menulis Resensi	15
3. Hubungan Keterampilan Membaca Kritis dengan Keterampilan Menulis Resensi	26
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Metode Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Variabel Data	34
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Uji Persyaratan Analisis.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	53
B. Analisis Data	63
1. Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru Masing-masing Indikator	64
2. Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru Masing-masing Indikator	86

3. Hubungan Antara Keterampilan Membaca Kritis dengan Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas MAN 1 Koto Baru	126
C. Pembahasan.....	129
1. Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru	130
2. Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru.....	134
3. Hubungan Keterampilan Membaca Kritis dengan Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XII MAN 1 Koto baru.....	137
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	138
B. Saran	139
KEPUSTAKAAN	140
LAMPIRAN	142

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
Tabel 2 Kisi-kisi Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru	35
Tabel 3 Tabel Penentuan Validitas Tes Uji Coba.....	36
Tabel 4 Format Analisis Data Keterampilan Menulis Resensi.....	39
Tabel 5 Uji Normalitas Variabel X.....	43
Tabel 6 Uji Normalitas Variabel Y.....	45
Tabel 7 Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru	48
Tabel 8 Keterampilan Menulis Resensi Novel Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru	49
Tabel 9 Pedoman Konversi Skala 10.....	51
Tabel 10 Skor Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru Secara Umum.....	54
Tabel 11 Skor Per Indikator Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru.....	56
Tabel 12 Skor Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru Secara Umum.....	59
Tabel 13 Skor Per Indikator Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru.....	61
Tabel 14 Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru	65
Tabel 15 Persentase Keterampilan Membaca Kritis Secara Umum.....	67
Tabel 16 Perhitungan Nilai Keterampilan Membaca Kritis pada Indikator 1	69
Tabel 17 Persentase Keterampilan Membaca Kritis Pada Indikator 1	71
Tabel 18 Perhitungan Nilai Keterampilan Membaca Kritis pada Indikator 2	73
Tabel 19 Persentase Keterampilan Membaca Kritis pada Indikator 2	76
Tabel 20 Perhitungan Nilai Keterampilan Membaca Kritis pada Indikator 3	78
Tabel 21 Persentase Keterampilan Membaca Kritis pada Indikator 3	80
Tabel 22 Perhitungan Nilai Keterampilan Membaca Kritis pada Indikator 4	82
Tabel 23 Persentase Keterampilan Membaca Kritis pada Indikator 4	85
Tabel 24 Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru	87
Tabel 25 Persentase Keterampilan Menulis Resensi Secara Keseluruhan	89
Tabel 26 Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru untuk Indikator I (judul)	91
Tabel 27 Persentase Keterampilan Menulis Resensi pada Indikator 1	97
Tabel 28 Perhitungan Nilai Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru pada Indikator 2	98
Tabel 29 Persentase Keterampilan Menulis Resensi pada Indikator 2.....	103
Tabel 30 Perhitungan Nilai Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru pada Indikator 3	105

Tabel 31	Persentase Keterampilan Menulis Resensi pada Indikator 3	111
Tabel 32	Perhitungan Nilai Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru pada Indikator 4	112
Tabel 33	Persentase Keterampilan Menulis Resensi pada Indikator 4	118
Tabel 34	Perhitungan Nilai Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru pada Indikator 5	119
Tabel 35	Persentase Keterampilan Menulis Resensi pada Indikator 5	125
Tabel 36	Korelasi Pengetahuan Keterampilan Membaca Kritis dengan Keterampilan Menulis resensi Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru	127
Tabel 37	Uji Hipotesis	129

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Diagram Kategori Frekuensi dan Kualifikasi Keterampilan Membaca Kritis Secara Umum.....	68
Gambar 2 Diagram Kategori Frekuensi dan Kualifikasi Keterampilan Membaca Kritis pada Indikator 1	72
Gambar 3 Diagram Kategori Frekuensi dan Kualifikasi Keterampilan Membaca Kritis Indikator 2	77
Gambar 4 Diagram Kategori Frekuensi dan Kualifikasi Keterampilan Membaca Kritis Indikator 3	81
Gambar 5 Diagram Kategori Frekuensi dan Kualifikasi Keterampilan Membaca Kritis Indikator 4	86
Gambar 6 Diagram Kategori Frekuensi dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Resensi Secara Umum	91
Gambar 7 Diagram Kategori Frekuensi dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Resensi Indikator 1	98
Gambar 8 Diagram Kategori Frekuensi dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Resensi Indikator 2	104
Gambar 9 Histogram Kategori Frekuensi dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Resensi Indikator 3	112
Gambar 10 Diagram Kategori Frekuensi dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Resensi Indikator 4	119
Gambar 11 Diagram Kategori Frekuensi dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Resensi Indikator 5	126

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Identitas Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru..... 142
Lampiran 2	Kisi-Kisi Tes Uji Coba Instrumen Objektif..... 143
Lampiran 3	Tes Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru..... 144
Lampiran 4	Kunci Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Kritis Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru 157
Lampiran 5	Lembar Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Kritis Siswa kelas XII MAN 1 Koto Baru 158
Lampiran 6	Analisis Uji Coba Instrumen..... 165
Lampiran 7	Perhitungan Validitas Item Tes Uji Coba Untuk Tiap-tiap Butir Soal Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru 166
Lampiran 8	Tabel Persiapan Penentuan Reliabilitas Tes Uji Coba Membaca Kritis..... 174
Lampiran 9	Tabel Identitas Sampel Penelitian..... 176
Lampiran 10	Kisi-Kisi Tes Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru..... 178
Lampiran 11	Instrumen Tes Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru 179
Lampiran 12	Kunci Jawaban Tes Keterampilan Membaca Kritis..... 188
Lampiran 13	Lembar Jawaban Tes Keterampilan Membaca Kritis..... 189
Lampiran 14	Perhitungan Nilai Tes Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru..... 199
Lampiran 15	Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Siswa Kelas XII MAN 1 Koto Baru 209
Lampiran 16	Lembar Jawaban Menulis (Hasil Scan) 215
Lampiran 17	Perhitungan Nilai Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XII MAN 1 Koto baru pada indikator 1 239
Lampiran 18	Uji Normalitas Variabel X (Keterampilan Membaca Kritis) 250
Lampiran 19	Uji Normalitas Variabel Y 252
Lampiran 20	Analisis Homogenitas Data Tes keterampilan Membaca Kritis Dengan Keterampilan Menulis Resensi..... 254
Lampiran 21	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t) 255
Lampiran 22	Tabel Distribusi Z 256
Lampiran 23	Tabel Harga Kritik dari <i>r Product Moment</i> 258
Lampiran 24	Dokumentasi 259
Lampiran 25	Surat Izin Penelitian dari Fakultas 261
Lampiran 26	Surat Izin Penelitian dari Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu 262
Lampiran 27	Surat dari kementrian agama MAN Kotobaru 263 Panjang ... 179

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis sangat penting dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan keterampilan menulis dapat mengarahkan siswa untuk terampil berkomunikasi secara tertulis. Salah satu bentuk keterampilan menulis adalah keterampilan menulis resensi novel, yaitu keterampilan menulis yang menuntut siswa menuangkan idenya dalam bentuk ulasan atau penilaian terhadap sebuah novel yang baru terbit.

Menulis resensi merupakan salah satu materi pokok yang harus dipelajari dan perlu dikuasai siswa. Menulis resensi terdapat pada KTSP standar isi mata pelajaran bahasa Indonesia SMA/MA kelas XII semester pertama. Hal ini dapat dilihat pada Standar Kompetensi (SK) ke-8 dan Kompetensi Dasar (KD) ke-8.2 berikut ini. SK yang terkait dengan menulis resensi tersebut adalah “Mengungkapkan informasi melalui penulis dan resensi” dan KD-nya adalah “Mengaplikasikan prinsip-prinsip penulisan resensi”. Berdasarkan SK dan KD tersebut, siswa dituntut agar terampil menulis resensi, khususnya novel.

Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Eriah Rahmawati (jurnal penelitian ilmiah/Tahun Ke-14/ Juni 2010) yang berjudul “Peningkatan Hubungan Keterampilan Menulis Resensi Buku Melalui Metode Pembelajaran Berdasarkan Masalah Menggunakan Teknik Membandingkan Pada Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara”. Dalam penelitian tersebut diperoleh nilai rata-rata hasil observasi awal sebesar 56,68. Hal tersebut terjadi karena siswa kurang mampu membaca dengan baik, siswa belum mengetahui cara menulis resensi

sehingga siswa kurang termotivasi untuk menulis resensi. Pengetahuan yang siswa miliki hanya sebatas pengertian resensi dan unsur-unsurnya.

Hal inilah yang harus dijadikan motivasi seorang pendidik untuk mengubah paradigma siswa tentang menulis. Seorang guru harus kreatif dalam melaksanakan pengajaran dan memberikan motivasi belajar yang baik sehingga minat menulis siswa dapat lebih tergali tidak hanya dalam menulis karangan, kegagalan pembelajaran menulis resensi. Menulis resensi merupakan kegiatan menulis yang memerlukan ingatan dan pemahaman.

Meskipun kegiatan meresensi buku dapat meningkatkan dua aspek keterampilan berbahasa sekaligus, kenyataannya kegiatan meresensi buku tidak disenangi oleh siswa. Eriah Rahmawati (dalam jurnal penelitian ilmiah/ Tahun Ke-14/Juni 2010) “menulis resensi dianggap membosankan karena siswa harus melakukan kedua kegiatan yaitu membaca kemudian menulis kembali bagian-bagian penting dari isi bacaan”. Hal ini terjadi karena pembelajaran menulis resensi yang diberikan kurang menarik. Padahal meresensi buku dapat membuat siswa untuk mengingat isi dan memanfaatkan sebuah buku yang telah dibacanya. Dengan demikian, guru harus memberikan pembelajaran yang menarik dengan mengembangkan dan memanfaatkan strategi, metode, teknik serta media pembantu.

Keterampilan menulis resensi buku, khususnya novel merupakan suatu uraian informatif tentang isi dan nilai sebuah buku, baik nilai positif maupun negatif. Menulis resensi buku pada dasarnya mencakup pemahaman terhadap masalah, mengklasifikasikan, mengambil inti sari, menganalisis, dan memberikan

perkiraan secara kritis terhadap suatu masalah. Namun, kenyataannya yang diterapkan guru bahasa Indonesia keterampilan menulis resensi siswa kurang dari SKBM buktinya hasil belajar siswa rata-rata di bawah 80. Rata-rata siswa hanya mampu mencapai nilai 60 sampai 70. Salah satu penyebab rendahnya keterampilan menulis resensi siswa karena kegiatan menulis resensi hanya dilakukan pada pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, di luar jam pelajaran guru tidak pernah memberikan latihan menulis resensi dan siswa kurang suka menulis terutama menulis resensi novel. Siswa mengungkapkan bahwa menulis merupakan kegiatan yang membosankan. (Wawancara dengan siswa). Hal tersebut berdampak nilai menulis resensi novel yang rendah.

Sehubungan dengan keterampilan siswa dalam membaca kritis, hal ini dapat dikaitkan dengan proses dan cara belajar membaca yang dilakukan guru di kelas masih memakai cara tradisional. Sesuai dengan apa yang telah di ungkapkan di atas bahwa pelajaran membaca kritis yang dilakukan guru hanya mencapai jenjang literal yang merupakan keterampilan membaca dalam taraf berpikir rendah.

Dalam pengajaran keterampilan membaca di sekolah, siswa harus memiliki keterampilan membaca kritis. Bagi siswa, membaca tidak hanya berperan untuk menguasai bidang studi yang dipelajarinya saja. Membaca juga diperlukan untuk memahami materi mata pelajaran selain bahasa Indonesia. Di samping itu, membaca juga merupakan alat untuk memperluas wawasan, baik wawasan akademis, sosial, maupun individual. Oleh sebab itu, pembinaan keterampilan membaca di kalangan siswa merupakan `sesuatu yang mendasar.

Untuk memperoleh keterampilan dalam membaca bukanlah masalah yang gampang, karena banyak faktor yang mempengaruhi terwujudnya keterampilan membaca tersebut. Salah satunya faktor inteligensi, faktor inteligensi merupakan faktor yang penting dalam kaitan membaca kritis. Melalui membaca kritis, siswa diharapkan dapat memberikan tanggapan yang tepat pada informasi yang telah dibaca. Membaca kritis adalah kemampuan mengelola bahan bacaan, baik tersurat maupun makna tersiratnya, melalui tahap mengenal, memahami, menganalisis, menyintesis, dan menilai. Terhadap fakta itu, pembaca tidak sekedar menyerap yang ada, tetapi ia bersama-sama penulis berpikir tentang masalah yang dibahas (Nurhadi, 1987:59).

Penulis memperoleh informasi dari guru bahasa Indonesia bahwa keterampilan siswa dalam membaca kritis masih tergolong rendah, kurang dari SKBM yaitu 80. Masalah yang dihadapi oleh siswa adalah masih sedikitnya waktu yang digunakan untuk membaca karena mereka lebih memilih bermain *game online* daripada membaca. Hal itu menyebabkan siswa kurang berminat untuk membaca.

Selain itu, siswa kurang kritis terhadap bacaan yang disajikan, mereka lebih mudah menilai bacaan dalam penyajian lisan daripada tertulis. Siswa juga memiliki penguasaan kosakata yang minim sehingga menghambat mereka untuk menuangkan ide dengan pilihan kata yang tepat. Hal tersebut berdampak kepada hasil nilai membaca kritis yang rendah.

Dari permasalahan tersebut, guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia mempunyai tanggung jawab besar untuk menyikapi permasalahan keterampilan

membaca kritis dan keterampilan menulis resensi novel. Guru harus mencari solusi pemecahan masalah agar kendala-kendala yang ditemui dapat teratasi sehingga pembelajaran membaca kritis dapat berjalan efektif dan pada akhirnya dapat meningkatkan keterampilan menulis resensi novel. Permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca kritis di MAN I Koto Baru tersebut, membawa implikasi terhadap rendahnya keterampilan menulis resensi siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan. Penelitian ini akan membahas tentang hubungan keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis resensi. Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 1 Koto Baru. Kemudian objek penelitiannya adalah siswa kelas XII karena telah belajar mengenai menulis resensi sesuai dengan tuntutan kurikulum pada semester pertama. Alasan penulis memilih MAN 1 Koto Baru sebagai sarana penelitian karena belum pernah dilakukan penelitian mengenai menulis resensi di sekolah ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut. *Pertama*, rendahnya keterampilan menulis resensi siswa. Hal ini disebabkan kegiatan menulis resensi jarang dilakukan oleh siswa. Kegiatan menulis resensi dilakukan pada pembelajaran bahasa Indonesia saja. *Kedua*, siswa kurang suka menulis terutama menulis resensi novel. Menurut siswa, menulis merupakan kegiatan yang membosankan sehingga siswa akan menulis jika diperintahkan oleh guru.

Ketiga, masih sedikitnya waktu yang digunakan untuk membaca. Hal itu menyebabkan siswa kurang berminat untuk membaca. *Keempat*, siswa kurang kritis terhadap bacaan yang disajikan. Siswa lebih mudah menilai bacaan dalam penyajian lisan daripada tertulis. *Kelima*, siswa memiliki penguasaan kosakata yang minim. Hal tersebut menghambat siswa untuk menuangkan ide dengan pilihan kata yang tepat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada: (1) keterampilan membaca kritis siswa kelas XII MAN 1 Koto Baru, (2) keterampilan menulis resensi siswa kelas XII MAN 1 Koto Baru, dan (3) hubungan keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis resensi siswa kelas XII MAN 1 Koto Baru. Alasan membatasi masalah tersebut ada dua, yaitu (1) keterampilan membaca kritis dan menulis merupakan keterampilan yang penting dimiliki siswa karena kedua keterampilan tersebut akan didayagunakan dalam bidang pendidikan, dan (2) berpikir kritis merupakan dasar dari menulis resensi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan membaca kritis siswa kelas XII MAN 1 Koto Baru. *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XII MAN 1 Koto Baru. *Ketiga*, adakah hubungan keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XII MAN 1 Koto Baru.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian adalah sebagai berikut ini. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca kritis siswa kelas XII MAN 1 Koto Baru. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XII MAN 1 Koto Baru. *Ketiga*, menganalisis hubungan keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XII MAN 1 Koto Baru.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bagi bergai pihak berikut. *Pertama*, guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia kelas XII MAN 1 Koto Baru sebagai informasi dan masukan untuk merancang pembelajaran membaca kritis dan keterampilan menulis siswa terutama dalam menulis resensi novel. *Kedua*, bagi siswa kelas XII MAN 1 Koto Baru untuk menumbuhkan minat baca dan meningkatkan keterampilan menulis, khususnya menulis resensi novel. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri sebagai bahan kajian akademik, serta pedoman dan penunjang bila peneliti telah menjadi seorang pengajar. *Keempat*, bagi peneliti lain sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan terutama dalam meneliti menulis resensi novel.

G. Definisi Operasional

Menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian, penulis merasa perlu memberikan definisi operasional. Definisi operasional penelitian ini ada tiga, ketiga definisi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Hubungan

Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan keterampilan membaca kritis dan keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XII MAN 1 Koto Baru. Hubungan tersebut dianalisis secara statistik dengan menggunakan rumus *product moment*. Hasilnya berupa nilai r atau koefisien korelasi.

2. Keterampilan Membaca Kritis

Keterampilan membaca kritis yang dimaksud adalah keterampilan siswa dalam memahami empat indikator berikut. *Pertama*, berpikir kritis. *Kedua*, menganalisis. *Ketiga*, mensintesis. *Keempat*, menilai isi bacaan.

3. Keterampilan Menulis Resensi Novel

Keterampilan menulis resensi novel yang dimaksud adalah keterampilan siswa menulis resensi novel. Penilaian keterampilan menulis resensi novel tersebut berupa tes unjuk kerja dengan lima indikator yang ditentukan, kelima indikator yang dimaksud, yaitu (1) judul resensi, (2) data buku, (3) pembukaan (prolog), (4) tubuh resensi, dan (5) penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian mengenai hubungan keterampilan membaca kritis siswa kelas XII MAN 1 Koto Baru, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan anantara keterampilan membaca kritis dengan menulis resensi siswa kelas XII MAN 1 Koto Baru. Nilai rata-rata keterampilan membaca kritis yang diperoleh siswa adalah 69,2 yaitu berada pada kualifikasi lebih dari cukup (Ldc), sedangkan rata-rata dari keterampilan menulis resensi yang diperoleh siswa adalah 48,7 berda pada kualifikasi hampir cukup (Hc). Berdasarkan hasil analisis korelasi antara X dan Y, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca kritis juga berhubungan terhadap keterampilan menulis. Semakin tinggi keterampilan membaca kritis seseorang maka keterampilan menulis resensi juga akan baik. Namun semakin rendah keterampilan membaca seseorang maka keterampilan dalam menulis juga akan makin rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang ingin disampaikan penulis adalah sebagai berikut. *Pertama*, untuk lebih meningkatnya keterampilan siswa kususnyamembaca kritis, maka diharapkan kepada guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia agar lebih memperdalam materi yang diberikan kepada siswa terkait tentang membaca kritis. *Kedua*, untuk lebih meningkatkan keterampilan menulis resensi siswa, maka guru bidang studi

Bahasa dan Sastra Indonesia agar lebih sering memberikan latihan menulis guna melatih serta meningkatkan keterampilan menulis siswa. *Ketiga*, kepada siswa diharapkan agar lebih memperdalam pengetahuannya yang berhubungan dengan keterampilan membaca kritis dan memperbanyak latihan menulis di rumah. *Keempat*, bagi pihak sekolah diharapkan mengadakan even-even yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam menulis.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (Buku Ajar). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Agustina. 2008. "Pembelajaran Keterampilan Membaca" (Buku Ajar). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Alek dan Achmad. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Avisdayanti. 2008. "Hubungan antara Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menyunting Paragraf siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang". *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBSS.
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi". (Buku Ajar). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBSS UNP.
- Harjasujana, Ahmad.s. 1988. "Materi pokok membaca". (Buku ajar). Jakarta: Kurinika Universitas Terbuka.
- Keraf, Gorys. 1994. *Dasar-Dasar Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Maisuryani. 2011. "Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Resensi Buku Siswa kelas XII SMA Negeri I Bukittinggi". *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBSS UNP.
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nela Silvia. 2010. "Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMA 1 Padang". *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS.
- Nurhadi. 1987. *Membaca Cepat dan Efektif*. Malang: Sinar Baru
- Nurhadi. 2010. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?* Malang: Sinar Baru Algen Sindo
- Nurudin. 2009. *Kiat Meresensi Buku di Media Cetak*. Jakarta: Murai Kencana.